

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN SARANA PELINDUNG RAMBUT
PENGENDARA MOTOR WANITA SAAT MENGGUNAKAN HELM**



Disusun oleh :

Allia Swasti Setyoputri

62180099

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2024

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Allia Swasti Setyoputri
NIM/NIP/NIDN : 62180099
Program Studi : Desain Produk
Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Sarana Pelindung Rambut
Pengendara Motor Wanita Saat Menggunakan Helm

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

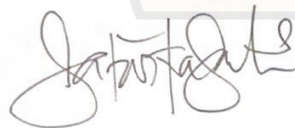
- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 15 januari 2024

Mengetahui,



Winta Tridhatu S., S.Ds., M.Sc., Ph.D.
NIDN 0512108401

Yang menyatakan,



Allia Swasti Setyoputri
NIM 62180099

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN SARANA PELINDUNG RAMBUT PENGENDARA MOTOR WANITA SAAT MENGGUNAKAN HELM

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

ALLIA SWASTI SETYOPUTRI

62180099

dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

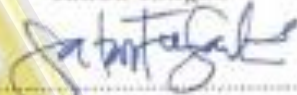
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Desain pada tanggal 10 Januari 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dosen Pembimbing 1
(Winta Tridhatu S., S.Ds., M.Sc., Ph.D.)

1. 

2. Dosen Pembimbing 2
(Christmastuti Nur, S.Ds., M.Ds.)

2. 

3. Dosen Penguji 1
(R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.)

3. 

4. Dosen Penguji 2
(Dan Daniel Pandupotn, S.Ds., M.Ds.)

4. 

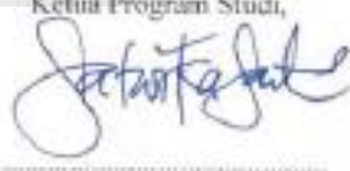
Yogyakarta, 10 Januari 2025

Disahkan oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A. (UD)

Winta Tridhatu Satwikasanti, S.Ds., M.Sc., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN SARANA PELINDUNG RAMBUT PENGENDARA MOTOR WANITA SAAT MENGGUNAKAN HELM

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana
Pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan
Tinggi dan instansi manapun,
kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana
mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau
tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan
gelar saya.

Yogyakarta, 9 Januari 2025



Alfia Swasti Setyoputri

62180099

DLTA WACANA

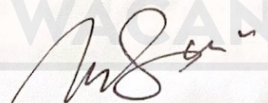
PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuahkan hasil yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Pada laporan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak- pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini,

khususnya kepada :

1. Ibu Winta Tridhatu S., S.Ds.,M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral
2. Ibu Christmastuti Nur, S.Ds.,M.Ds. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi
3. Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn.,M.Sn. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi
4. Bapak Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds. selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Keluarga besar yang selalu mendukung kebutuhan dana, waktu dan tenaga.
5. Yovita, Satria, Rosi, dan para responden yang telah bersedia membantu saya menyelesaikan rangkaian tugas akhir.

Yogyakarta, 9 Januari 2025


Allia Swasti Setyoputri

ABSTRAK

PENGEMBANGAN SARANA PELINDUNG RAMBUT PENGENDARA MOTOR WANITA SAAT MENGGUNAKAN HELM

Motor adalah salah satu mode transportasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Mode transportasi ini murah, ringkas dan cepat. Namun, penggunaan helm motor yang wajib bagi pengendara seringkali merusak penampilan rambut. Survei pada 20 responden pengendara motor wanita berusia 18-30 tahun menunjukkan bahwa 95% responden mengalami masalah pada rambut dan kulit kepala akibat penggunaan helm, seperti rambut lepek, kusut, berminyak, rontok, dan gaya rambut rusak. Solusi yang pernah dicoba oleh seperti penutup kepala dan mengikat rambut dinilai belum efektif oleh 65% responden. Dibutuhkan produk khusus yang dapat melindungi rambut dan kulit kepala dari debu kotoran serta mempertahankan gaya rambut saat memakai helm. Slaysafe merupakan produk headwear bagi pengendara motor wanita yang berfungsi untuk melindungi estetika rambut selama dan sesudah berkendara dan mengenakan helm. Produk ini berhasil menjaga gaya rambut dan kilau rambut. Produk ini juga mempertahankan 90% volume rambut dari sebelum mengenakan helm. Pengguna merasa bahwa produk ini sudah berhasil menjawab kebutuhan pengguna untuk produk pelindung rambut ketika berkendara, Sehingga slaysafe juga berfungsi sebagai pelindung rambut dari aroma tidak sedap dan debu debu kotoran. Pengguna merasa bahwa penggunaan slaysafe ketika berkendara tidak mengganggu proses berkendara. Penggunaan slaysafe juga dirasa nyaman dan cukup mudah. Slaysafe juga tidak menggunakan hardware yang berpotensi menjadi bahaya saat terjadi laka.

Kata Kunci : Gaya Rambut, Helm, Pelindung Rambut, Rambut, Sepeda motor, wanita

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF HAIR PROTECTION EQUIPMENT FOR FEMALE MOTORCYCLISTS WHILE WEARING HELMETS

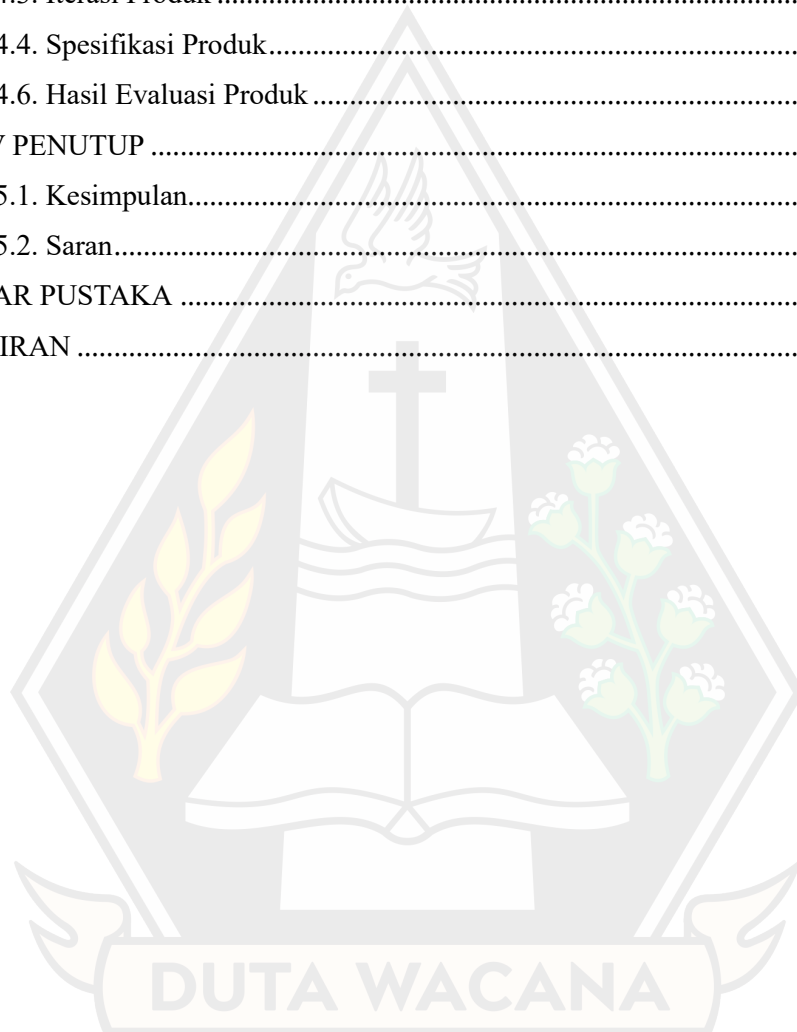
Motorcycles are one of the most commonly used transportation in Indonesia. This mode of transportation is affordable, compact, and fast. However, the mandatory use of motorcycle helmets often ruins the appearance of the hair. A survey of 20 female motorcycle riders aged 18-30 showed that 95% of respondents experienced hair and scalp problems due to helmet use, such as flat hair, tangled hair, oily hair, hair loss, and ruined hairstyles. Existing solutions, such as using head coverings and hair ties, were considered ineffective by 65% of respondents. Hair protection products in the market also haven't addressed these issues adequately. Therefore, a development of a headwear product is needed to protect hair and scalp from dirt while maintaining hairstyles when wearing helmets. Slaysafe is a headwear product for female motorcycle riders that protects hair aesthetics during and after riding while wearing a helmet. This product successfully maintains hairstyles and hair shine. It also preserves 90% of hair volume compared to before wearing a helmet. Users feel that this product has successfully addressed their needs for hair protection while riding, as Slaysafe also functions as protection against fungus and dirt. Wearing Slaysafe while riding does not interfere with the riding process. The use of Slaysafe is also considered comfortable and fairly easy. Slaysafe also doesn't use hardware that could become dangerous in case of accidents.

Keywords: Hairstyle, Helmet, Hair Protection, Hair, Motorcycle, Women

DAFTAR ISI

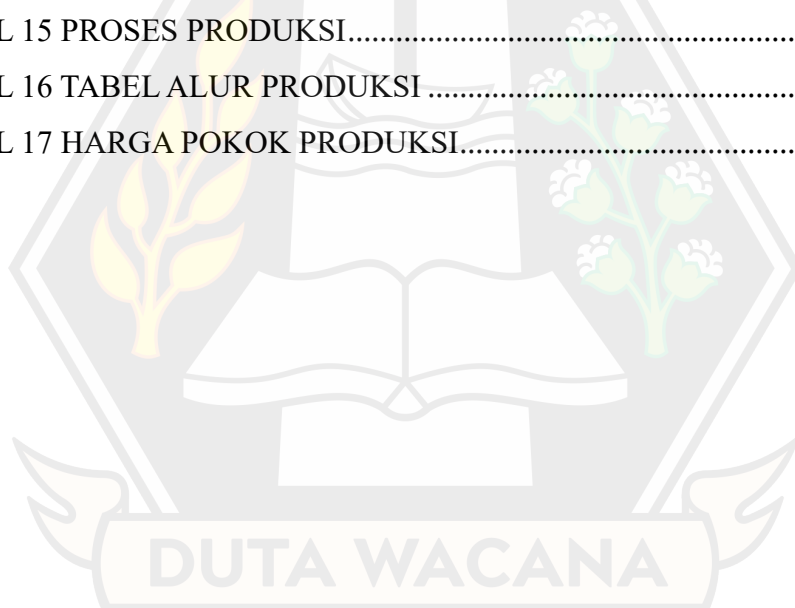
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR ISTILAH	6
ABSTRAK.....	7
ABSTRACT	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Rumusan Masalah	12
1.4. Tujuan dan Manfaat.....	13
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1.5. Metode Desain.....	14
BAB II KAJIAN LITERATUR	17
2.1. Daya Tarik Visual Individu dan Kesuksesan.....	17
2.2. Pengaruh Rambut terhadap Kepercayaan Diri	18
2.3. Mencapai Rambut yang Menarik	18
2.3. Teknik Penataan Rambut.....	19
2.5. Permasalahan Rambut.....	20
2.4. Pengaruh Polusi dan Berkendara dengan Transportasi Motor	22
2.6. Helm Motor	23
2.6. Jenis-Jenis Helm.....	24
2.6.2 Anatomi Helm	25
2.6. Ergonomi dan Antropometri	26
2.8. Analisis Produk Sejenis.....	28
BAB III STUDI LAPANGAN.....	35
3.2. Instrumen Penelitian.....	35
3.2.1 Panduan Wawancara.....	35
3.2.2 Panduan Observasi	36
3.3. Lokasi, Responden, dan Informan.....	37
3.3.1 Lokasi Penelitian	37
3.3.2 Persona Pengguna	38
3.4. Kuisioner Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Helm.....	39
3.5. Wawancara Emphaty Map.....	41
3.6. Wawancara dan Observasi Produk Sejenis.....	41
3.7. Hasil dan Pembahasan Observasi dan Wawancara.....	49

3.8. Kesimpulan Penelitian dan Wawancara	50
3.9. Arah Rekomendasi Desain	51
BAB IV PERANCANGAN PRODUK	52
4.1. Problem Statement	52
4.2. Design Brief	52
4.3. Atribut Produk	53
4.4. Image Board	53
4.3. Iterasi Produk	56
4.4. Spesifikasi Produk	76
4.6. Hasil Evaluasi Produk	79
BAB V PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

TABEL 2 JENIS-JENIS HELM DI INDONESIA	24
TABEL 3 DATA ANTROPOMETRI WANITA 18-30 TAHUN DI INDONESIA ...	27
TABEL 4 ANALISIS PRODUK SEJENIS PELINDUNG RAMBUT	28
TABEL 5 ANALISIS PRODUK SEJENIS STYLING HEATLESS	31
TABEL 6 PANDUAN WAWANCARA	35
TABEL 7 DAFTAR KETIDAKNYAMAN PENGGUNA	40
TABEL 8 PRODUK YANG DIGUNAKAN PENGGUNA	42
TABEL 9 UJI COBA PRODUK SEJENIS	44
TABEL 10 UJI COBA PRODUK SEJENIS	45
TABEL 11 UJI COBA PRODUK SEJENIS	46
TABEL 12 UJI COBA PRODUK SEJENIS	47
TABEL 13 UJI COBA PRODUK SEJENIS	48
TABEL 14 ATRIBUT PRODUK	53
TABEL 15 PROSES PRODUKSI.....	84
TABEL 16 TABEL ALUR PRODUKSI	88
TABEL 17 HARGA POKOK PRODUKSI.....	85



DAFTAR ISTILAH

ISTILAH	PENGERTIAN
Antropometri	Ilmu mengukur tubuh manusia seperti tinggi, berat, dan ukuran bagian tubuh, termasuk tebal kulit, membandingkan proporsi relatif di bawah kondisi untuk mempelajari dan normal dan abnormal.
Design Thinking	Design Thinking atau pemikiran desain adalah sebuah metode yang mencakup proses berulang yang bertujuan untuk memahami pengguna, menantang asumsi, dan mendefinisikan ulang masalah dalam upaya mengidentifikasi strategi dan solusi alternatif.
Ergonomi	Penerapan studi psikologi, anatomi, dan fisiologi yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan kerjanya.
Frizzy	Definisi dari frizzy adalah kekurangan kebersihan, kekurangan kesehatan, atau kekurangan estetika. Dalam konteks rambut menunjukkan penampakan rambut yang tidak rapih akibat kering dan gesekan.
Hair Styling	Hair styling adalah proses mengatur rambut sesuai dengan keinginan individu, menggunakan berbagai produk dan alat.
Heatless	Heatless adalah suatu metode untuk menciptakan model rambut yang tidak perlu menggunakan panas.
Lepek	Rambut lepek adalah kondisi rambut yang kempis, berminyak, dan terlihat seperti basah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penampilan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan berpenampilan rapi dan menarik bisa membantu meningkatkan tingkat keberhasilan seseorang. Kesan pertama yang diperoleh dari melihat penampilan seseorang memiliki dampak yang cukup besar, terutama saat berurusan dengan hal-hal profesional seperti mencari pekerjaan atau menghasilkan pendapatan. Dengan begitu memperhatikan dan meningkatkan penampilan adalah hal yang disarankan dilakukan untuk seorang pekerja profesional. Ada banyak elemen yang dapat menunjang penampilan, Salah satunya adalah gaya rambut.

Rambut memiliki peran yang cukup signifikan dalam penampilan seseorang. Potongan rambut yang tepat dapat meningkatkan penampilan seseorang, sementara potongan rambut yang tidak sesuai dengan bentuk wajah dapat membuat penampilan menjadi kurang menarik. Oleh karena itu, menjaga rambut agar tampak bagus dan terawat sangat penting untuk meningkatkan penampilan seseorang. Ini berlaku tidak hanya dalam konteks profesional, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan sehari-hari yang seringkali mempengaruhi penampilan rambut adalah penggunaan helm motor.

Motor adalah salah satu alat transportasi yang paling populer di Indonesia, Menurut data yang dihimpun oleh Korlantas Polri pada 1 September 2022, jumlah sepeda motor di Indonesia mencapai 120 juta unit. dengan banyak keuntungan seperti biaya yang terjangkau, ukuran yang kompak, dan gesit. Namun, pengendara motor seringkali menghadapi tantangan seperti panasnya matahari dan hujan saat berkendara. Untuk melindungi diri dari cuaca yang tidak bersahabat, pengendara motor harus mengenakan jaket, jas hujan, dan helm. Meskipun pelindung ini penting untuk keselamatan, mereka juga dapat memiliki efek samping negatif pada penampilan, terutama pada rambut. Penggunaan helm motor, misalnya, dapat membuat rambut menjadi lepek, kusut, dan menyebabkan kepala

berkeringat. Hal ini membuat sebagian pengguna motor merasa tidak nyaman dan bahkan khawatir tentang penampilan mereka.

Industri fashion dan kecantikan merupakan salah satu industri terbesar di dunia, yang terus berkembang dan berinovasi. Penelitian dalam bidang ini dapat memberikan kontribusi besar dalam mencari solusi untuk masalah-masalah seperti masalah penampilan saat menggunakan helm motor. Dengan pengembangan produk-produk yang lebih cocok untuk pengguna motor, seperti pelindung helm agar lebih ramah terhadap rambut, kita dapat memastikan bahwa keindahan dan kenyamanan tidak harus saling bertentangan.

Selain manfaat individual, penelitian dan inovasi dalam industri fashion dan kecantikan juga memiliki dampak yang lebih luas pada tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs). Dua tujuan SDG yang bisa dihubungkan dengan industri ini adalah:

1. **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*):** Dengan mempromosikan inovasi dan pengembangan dalam industri fashion dan kecantikan, kita dapat menciptakan peluang pekerjaan yang lebih baik, termasuk bagi mereka yang terlibat dalam produksi, pemasaran, dan penelitian produk-produk kecantikan. Ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. **Industri, Inovasi, Infrastruktur (*Industry, Innovation, Infrastructure*):** Penelitian dan inovasi dalam industri fashion dan kecantikan mendukung perkembangan teknologi dan infrastruktur yang lebih baik dalam industri ini. Hal ini membantu mendorong pertumbuhan sektor ini secara keseluruhan, dengan dampak positif pada ekonomi dan infrastruktur terkait.

Penampilan dan kenyamanan berperan penting dalam kehidupan manusia, terutama ketika menghadapi tantangan penggunaan helm motor. Industri fashion dan kecantikan memainkan peran kunci dalam menjembatani kesenjangan ini dan memiliki potensi besar untuk

mendukung pencapaian tujuan SDG yang berkaitan dengan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta industri, inovasi, dan infrastruktur yang berkelanjutan. Sehingga topik ini menjadi topik yang sangat berpotensi untuk berkembang dalam bidang industri dan inovasi kedepannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa 19 dari 20 orang peserta (95%) mengalami masalah kulit kepala dan rambut yang disebabkan oleh penggunaan helm. Peserta penelitian tersebut terdiri dari wanita warga negara Indonesia dengan rentang usia 18-30 tahun yang rutin beraktivitas dan rutin berkendara dengan motor. Masalah yang dialami oleh para peserta penelitian pun cukup beragam dan pada saat yang bersamaan banyak permasalahan yang dialami oleh lebih dari satu peserta. Permasalahan dan ketidaknyamanan yang dialami oleh para peserta ini juga telah mendorong 80% dari peserta untuk mencari Solusi mereka sendiri. Solusi yang mereka lakukan adalah membatasi kepala mereka dengan helm menggunakan penutup kepala seperti topi, hoodie, kain serta mengikat rambut mereka. Namun ternyata cara-cara tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan bagi 65% peserta penelitian. Sehingga 95% peserta merasa bahwa permasalahan dan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh penggunaan helm ini perlu solusi lebih lanjut.

Alat pelindung rambut yang telah ada di pasaran belum ada yang menyelesaikan permasalahan ketidaknyamanan rambut secara maksimal. Berdasarkan analisis produk sejenis ditemukan bahwa tiap produk yang ada hanya menyelesaikan sebagian masalah yang dialami oleh pengguna yang telah dipaparkan sebelumnya. Pemilihan bahan juga menjadi salah satu yang sangat mempengaruhi kinerja produk dibuktikan dengan komentar pengguna dan hasil analisis produk sejenis. Aspek-aspek produk yang ditemukan juga sangat berguna bagi pengembangan produk kedepannya.

Salah satu permasalahan utama yang dialami oleh peserta penelitian adalah gaya rambut yang rusak akibat penggunaan helm. Sehingga pada penelitian sebelumnya dilakukan juga analisis produk penata rambut *heatless* yang bisa digunakan saat bepergian. Produk sejenis penata rambut

heatless bentuknya lebih beragam dengan cara kerja yang beragam pula. Hasil yang dihasilkan tiap produk juga cukup berbeda antar produknya. Berdasarkan data ketidakpuasan pelanggan, permasalahan produk yang paling sering ditemukan antara lain adalah kualitas produksi produk yang kurang baik. Meskipun begitu, konsep cara kerja produk secara umum dapat bekerja dengan cukup baik dan dapat diaplikasikan dalam pengembangan produk pelindung rambut dari helm yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan pertimbangan atas hasil penelitian dan analisis permasalahan yang telah dilakukan maka Solusi yang dibutuhkan adalah produk yang dapat melindungi rambut dan kepala dari debu kotoran dan aroma tidak sedap yang ada pada helm sehingga mengurangi permasalahan kulit kepala dan rambut serta melindungi hasil tata gaya rambut untuk memaksimalkan penampilan pengguna walaupun setelah menggunakan helm.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas fokus Perancangan desain *Headwear* Pelindung Rambut Pada Pengendara Motor, maka disimpulkan Rumusan Masalah perancangan desain sebagai berikut :

- Desain *headwear* apa yang dapat menjaga gaya rambut pengguna saat menggunakan helm?
- Desain *headwear* apa yang dapat menjaga kepala dan rambut pengguna dari bau akibat debu kotoran dan kelembaban pada helm?

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perancangan produk berikut adalah:

- Mendesain *headwear* yang dapat menjaga gaya rambut pengguna.
- Mendesain *headwear* yang dapat menjaga kepala dan rambut pengguna dari bau akibat debu kotoran dan kelembaban.

Manfaat dari perancangan produk berikut adalah:

- Membantu pengendara motor menjaga penampilan rambut tetap optimal walaupun berkendara dengan motor
- Meningkatkan kepercayaan diri pengguna motor.
- Melindungi pengendara motor dari resiko kerusakan rambut dan paparan debu kotoran dari helm.
- Menjaga rambut pengendara tetap bersih.
- Meningkatkan minat berkendara dengan ojek online (transportasi umum).
- Meningkatkan keselamatan berkendara dengan motor dengan meningkatkan minat penggunaan helm dan memberikan alternatif pelindung yang aman.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Perancangan produk ini akan berfokus pada Eksplorasi Penggunaan Alat Pelindung Rambut oleh Pengendara Motor. Penelitian ini akan secara khusus mengeksplorasi bagaimana alat pelindung rambut digunakan oleh pengendara motor. Perlu dicatat bahwa aspek-aspek terkait aspek-aspek fitur helm tidak akan menjadi bahasan dalam penelitian ini. Dalam rangka menfokuskan penelitian ini, berikut adalah ruang lingkup penelitian yang akan diterapkan:

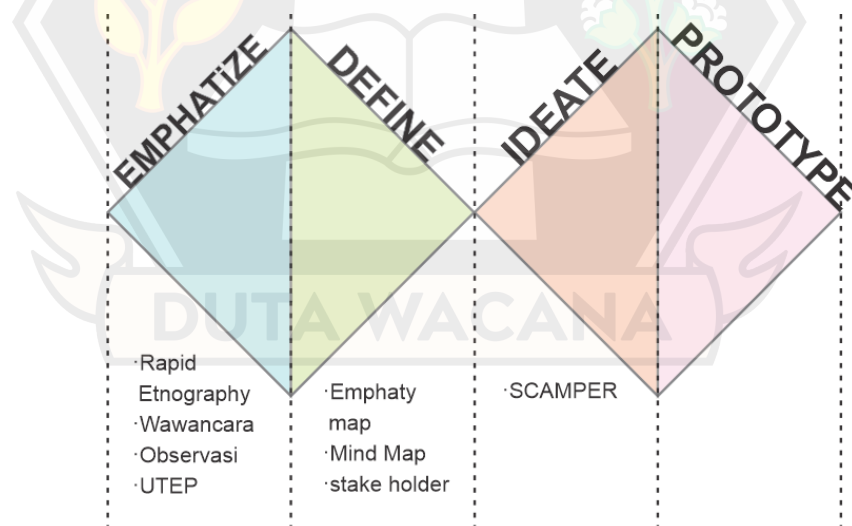
- Pengguna Motor perempuan di Indonesia: Penelitian ini akan berfokus pada pengguna sepeda motor di Indonesia, terutama di pulau Jawa. Hal ini akan memberikan konteks yang relevan untuk penggunaan alat pelindung rambut dalam budaya dan kondisi geografis yang khas di wilayah ini.
- Variabel Bebas: Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik pengendara motor, yang mencakup pengguna ojek online, mahasiswa, karyawan, dan pekerja.
- Variabel Terikat: Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada alat pelindung rambut dan pengaruhnya terhadap pembentukan gaya

rambut. Helm dan spesifikasinya tidak akan menjadi titik fokus penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana alat pelindung rambut digunakan oleh pengendara motor di Indonesia, dengan fokus pada kelompok yang telah disebutkan, tanpa mempertimbangkan aspek-aspek terkait kualitas dan spesifikasi helm.

1.5. Metode Desain

Menanggapi data dan rekomendasi arah desain yang telah didapat pada saat penelitian, proses desain akan dilakukan dengan metode Design Thinking. *Design Thinking* adalah metode yang berfokus pada kebutuhan pengguna. *Design Thinking* mengedepankan empati dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan, keinginan, dan perilaku pengguna produk. Hal ini memastikan produk yang didesain benar-benar sesuai dan bermanfaat bagi pengguna. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan proses desain menggunakan metode *Design Thinking* :



Gambar 1.1 Double Diamond

Sumber: dokumentasi peneliti

Ada beberapa tahapan yang dilalui saat melakukan proses *Design Thinking*. Proses-proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami secara detail kebutuhan dan keinginan pengguna. Sehingga produk yang dihasilkan dapat berhasil dengan indikasi keberhasilan dapat mentransormasi suatu aspek dalam kehidupan pengguna (Gibbson, 2016);

Proses *Emphasize* akan menggunakan beberapa metode untuk menentukan kesulitan dan keuntungan yang dirasakan oleh pengguna. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

- Rapid Etnography
- Wawancara
- Observasi
- UTEP

instrumen penelitian tersebut akan membantu peneliti untuk menggali dan berempati kepada pengguna sehingga didapatkan perumusan masalah yang tepat.

Proses *Ideasi* akan menggunakan metode *SCAMPER*. Metode *SCAMPER* menjadi metode yang tepat untuk pengembangan produk ini karena metode *SCAMPER* adalah metode/teknik kreativitas yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk dengan cara memanfaatkan atau memodifikasi produk/proses/konsep yang sudah ada sebelumnya. Metode yang dikembangkan oleh Alex F. Osborn pada tahun 1950-an ini memiliki Prinsip memanipulasi atau mengubah atribut suatu hal (benda, konsep, proses) dalam beberapa cara/perspektif yang berbeda, sehingga bisa dihasilkan ide-ide baru. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam metode *SCAMPER*;

- **S** : Substitute (Mengganti)
- **C** : Combine (Mengkombinasikan)
- **A** : Adapt (Mengadaptasi)
- **M** : Modify (Memodifikasi)
- **P** : Put to another use (Memberi kegunaan lain)
- **E** : Eliminate (Menghilangkan)
- **R** : Reverse (Membalikkan)

Dengan begitu SCAMPER menjadi metode yang sangat membantu pengembangan produk ini karena produk ini adalah pengembangan produk yang sudah ada di pasaran.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan produk ini dimulai dengan permasalahan pengguna yakni perempuan 18-30 tahun yang berkendara dengan motor mengalami ketidaknyamanan saat menggunakan helm yang mengakibatkan penampilan rambut pengguna tidak maksimal. Sehingga penulis menanggapi dengan merancang produk *headwear* yang dapat melindungi rambut agar tetap rapi dan menjaga bentuk penataan rambut.

Slaysafe merupakan produk headwear bagi pengendara motor wanita yang berfungsi untuk melindungi estetika rambut selama dan sesudah berkendara dan mengenakan helm. Produk ini berhasil menjaga gaya rambut dan kilau rambut. Produk ini juga mempertahankan 90% volume rambut dari sebelum mengenakan helm.

Pengguna merasa bahwa produk ini sudah berhasil menjawab kebutuhan pengguna untuk produk pelindung rambut ketika berkendara. Dengan mengenakan slaysafe, rambut dan kepala pengguna terlindung dari interior helm. Sehingga helm yang kotor tidak menyentuh rambut secara langsung. Sehingga slaysafe juga berfungsi sebagai pelindung rambut dari jamur dan debu kotoran.

Pengguna merasa bahwa penggunaan slaysafe ketika berkendara tidak mengganggu proses berkendara. Penggunaan slaysafe juga dirasa nyaman dan cukup mudah. Slaysafe juga tidak menggunakan hardware yang berpotensi menjadi bahaya saat terjadi laka.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ini telah menjawab rumusan masalah dan tujuan perancangan yakni perancangan produk yang melindungi rambut berkontak langsung dengan helm. Dan produk yang dapat melindungi rambut dari aroma tidak sedap dan debu kotoran yang merusak penampilan rambut.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, terdapat beberapa saran pengembangan produk kedepannya. Saran adalah sebagai berikut;

- Menambah variasi produk untuk pengguna yang memiliki preferensi gaya rambut berbagai macam supaya lebih banyak variasi pengguna yang dapat menggunakan slaysafe.
- Menambah variasi material, pola, dan warna. Yang menjadikan produk semakin menarik dan menambah daya jual.



DAFTAR PUSTAKA

- Sinclair, R. D. (2007, December). Healthy hair: what is it? In *Journal of Investigative Dermatology Symposium Proceedings* (Vol. 12, No. 2, pp. 2-5). Elsevier.
- Harkey, M. R. (1993). Anatomy and physiology of hair. *Forensic Science International*, 63(1-3), 9-18.
- Sisti, A., Aryan, N. & Sadeghi, P. What is Beauty? *Aesth Plast Surg* **45**, 2163–2176 (2021). <https://doi.org/10.1007/s00266-021-02288-2>
- Foad Nahai, The Power of Beauty, *Aesthetic Surgery Journal*, Volume 38, Issue 9, September 2018, Pages 1039–1041, <https://doi.org/10.1093/asj/sjy038>
- Chelnokova, O., Laeng, B., Eikemo, M., Riegels, J., Løseth, G., Maurud, H., ... & Leknes, S. (2014). Rewards of beauty: the opioid system mediates social motivation in humans. *Molecular psychiatry*, 19(7), 746-747.
- Weerasinghe, H., & Vidanagama, D. (2020, December). Machine learning approach for hairstyle recommendation. In *2020 5th International Conference on Information Technology Research (ICITR)* (pp. 1-4). IEEE.
- Saegusa, C., Intoy, J., & Shimojo, S. (2015). Visual attractiveness is leaky: The asymmetrical relationship between face and hair. *Frontiers in Psychology*, 6, 126252. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00377>
- D'Souza, P., & Rathi, S. K. (2015). Shampoo and Conditioners: What a Dermatologist Should Know? *Indian journal of dermatology*, 60(3), 248–254. <https://doi.org/10.4103/0019-5154.156355>
- Barel, A. O., Paye, M., & Maibach, H. I. (Eds.). (2014). *Handbook of cosmetic science and technology*. CRC press.
- CNN Indonesia. (2022, September 23). 10 Penyebab Rambut Lepek, Salah Satunya karena Stres. Retrieved December 12, 2023, from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220923153331-282-851817/10-penyebab-rambut-lepek-salah-satunya-karena-stres>
- Fensynthia, G. (2023, November 17). Tidak Sulit Mengatasi Rambut Berminyak. Alodokter. <https://www.alodokter.com/tidak-sulit-mengatasi-rambut-berminyak>

- Gibbons, S. (2016, July 31). *Design Thinking* 101. Nielsen Norman Group.
<https://www.nngroup.com/articles/design-thinking/>
- Antropometri Indonesia. (n.d.). Data antropometri. Retrieved December 15, 2023, from https://antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data_antropometri
- South, L., Saffo, D., Vitek, O., Dunne, C., & Borkin, M. A. (2022, June). Effective use of Likert scales in visualization evaluations: A systematic review. In *Computer Graphics Forum* (Vol. 41, No. 3, pp. 43-55).
- Hutabarat, J. (2017). Dasar dasar pengetahuan ergonomi.
- Lewrick, M., Link, P., & Leifer, L. (2020). *The Design Thinking toolbox: A guide to mastering the most popular and valuable innovation methods*. John Wiley & Sons.

